

Sosialisasi Anti-Plagiarisme dan Bijak Menggunakan Media Sosial (Studi Kasus: SMP Negeri 6 Pangkalpinang)

Harry Permana¹, Iqbal Pratama Putra², Zahira Nurshaffa³, Putri Rantika⁴, Putri Mentari Endraswari^{5*}

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains Alam dan Ilmu Formal, Universitas Bangka Belitung

*Correspondence: putrimentari@ubb.ac.id

SEJARAH ARTIKEL

Diterima: 27-05-2025

Direvisi: 10-12-2025

Publish: 18-12-2025

LISENSI ARTIKEL

Hak Cipta © 2023

Penulis: Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan berdasarkan ketentuan Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan sosialisasi anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial di SMP Negeri 6 Pangkalpinang agar peserta dapat meningkatkan pemahaman mengenai dampak plagiarisme dan berperilaku bijak dalam dunia digital. Kegiatan ini menggunakan metode edukasi berupa ceramah interaktif dan diskusi. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 dengan peserta sebanyak 35 siswa kelas VIII E yang bertempat di aula SMP Negeri 6 Pangkalpinang. Melalui kegiatan ini, siswa diberi wawasan tentang definisi dan bahaya plagiarisme, serta cara menggunakan media sosial secara etis dan bertanggung jawab. Hasil evaluasi peserta yaitu dengan menjawab pertanyaan kuisioner menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan pemahaman kepada peserta mengenai plagiarisme dan menggunakan media sosial, dengan rata-rata tingkat pemahaman mencapai 90%. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk pola pikir dan perilaku positif siswa serta menjadi langkah yang baik dalam mencegah pelanggaran plagiarisme dan pelanggaran bermedia social sejak dini.

Kata Kunci: Anti-Plagiarisme, Media Sosial, Peserta, Pola Pikir

ABSTRACT

The purpose of the anti-plagiarism and wise use of social media socialization activity at SMP Negeri 6 Pangkalpinang is so that participants can increase their understanding of the impact of plagiarism and behave wisely in the digital world. This activity uses educational methods in the form of interactive lectures and discussions. The socialization was held on April 29, 2025 with 35 students of class VIII E in the hall of SMP Negeri 6 Pangkalpinang. Through this activity, students were given insight into the definition and dangers of plagiarism, as well as how to use social media ethically and responsibly. The results of participant evaluation by answering questionnaire questions showed that this activity was able to provide participants with an understanding of plagiarism and using social media, with an average level of understanding reaching 90%. Thus, this activity is expected to form a positive mindset and behavior of students and be a good step in preventing plagiarism and social media violations early on.

Keywords: Anti-Plagiarism, Social Media, Participants, Mindset

A. PENDAHULUAN

Pada abad 21, Indonesia mengalami perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga membawa perubahan yang signifikan dari cara berinteraksi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi yang pesat ini telah mengubah cara berinteraksi, menjadikan perangkat mobile dan aplikasi digital sebagai bagian krusial dalam aktivitas sehari-hari (Oktaviane et al., 2024). Teknologi tidak hanya mempercepat akses informasi, tetapi juga mengubah cara berpikir dan bertindak masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan (Rabbani & Najicha, 2023).

Karena perkembangan teknologi tersebut muncullah media sosial sebagai platform digital yang membuat penggunaanya dapat untuk berkreasi, berbagi, dan menciptakan berbagai bentuk konten seperti

tulisan, foto, video, hingga forum diskusi dalam ruang maya. Media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat saat ini yaitu Youtube, Facebook, Tiktok dan masih banyak lagi (Nitami, 2023). Karena itu media sosial kini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Ariyadi et al., 2024). Namun disisi lain, media sosial juga memiliki dampak yang buruk seperti menurunnya pergaulan di dunia nyata, meningkatnya kecanduan terhadap internet, munculnya konflik, serta rentan terhadap penyalahgunaan penyampaian informasi dan bisa berpengaruh buruk terhadap perilaku pengguna. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab agar dapat memberikan dampak positif tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain (Lestari et al., 2022).

Banyak media sosial yang menyediakan layanan kepada pengguna untuk mengembangkan ide serta hasil pemikiran mereka kedalam sebuah karya yang dapat diunggah melalui media sosial. Di bidang seni dan budaya, ternyata banyak sekali kasus plagiarisme yang juga menyita perhatian publik misalnya dibidang seni sastra pada sebuah karya. Dimana perbuatan plagiarisme juga sering ditemukan pada media sosial saat ini (Hamni et al., 2023). Plagiarisme adalah tindakan menyalin atau mengaku sebagai pemilik sah atas karya orang lain tanpa mencantumkan sumber aslinya. Kegiatan ini sering dijumpai di kalangan siswa dan mahasiswa, terutama dalam mengerjakan tugas seperti makalah, esai, dan sebuah karya. Tindakan ini kerap dilakukan karena berbagai alasan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya keterampilan dan pengetahuan, dan adanya sikap malas mengerjakan tugas sehingga dapat melakukan plagiarisme (Febrianto et al., 2024). Secara umum, plagiarisme dapat dikatakan sebagai bentuk penjiplakan terhadap karya orang lain yang diakui sebagai karya pribadi tanpa mencantumkan informasi sumber yang jelas. Fenomena ini sering terjadi di dunia akademik, baik di perguruan tinggi maupun satuan pendidikan tingkat menengah seperti SMP. Namun, tidak seperti di perguruan tinggi yang sudah memiliki regulasi dan sistem deteksi plagiarisme yang ketat, di tingkat SMP atau sederajat, kesadaran dan penanganan terhadap plagiarisme ini masih minim dan belum maksimal (Manoppo et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas, kami melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Anti-Plagiarisme dan Bijak Menggunakan Media Sosial” di SMP Negeri 6 Pangkalpinang, yang beralamat di Jl. Kalamaya, Bacang, Kec. Bukit Intan, Kota Pangkalpinang. Sosialisasi dilakukan kepada siswa kelas VIII karena pada usia ini mereka berada dalam masa peralihan dari anak-anak ke remaja, di mana mereka sedang mencari jati diri dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Karena hal itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi melalui paparan materi agar mereka memahami dan menyadari setiap tindakan yang dilakukan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para siswa memahami dampak plagiarisme dan dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah pendekatan edukatif, yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai risiko meniru atau mengambil karya orang lain tanpa izin.

B. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini yaitu metode edukasi. Metode ini diterapkan untuk memberikan edukasi terhadap siswa-siswi tentang pentingnya pengetahuan terkait plagiarisme dan etika dalam menggunakan media sosial. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik SMP Negeri 6 Pangkalpinang dari kelas VIII E dengan jumlah 35 siswa-siswi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April 2025.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terdiri atas 3 (tiga) tahapan, yaitu:



Gambar 1. Diagram Alir

1. Tahap perencanaan: pada tahap ini melakukan identifikasi tujuan dari kegiatan sosialisasi, koordinasi dengan pihak sekolah, menyiapkan pemateri dan sumber peserta. Koordinasi dilakukan untuk menanyakan terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dengan tujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini.
2. Tahap pelaksanaan sosialisasi: pada tahap ini memanfaatkan media interaktif untuk mengadakan sosialisasi di sekolah untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memberikan penjelasan yang sesuai dan menarik agar siswa dapat menyerapnya dengan baik.
3. Tahap diskusi: mengadakan sesi tanya jawab dan pemberian kuis kepada siswa/i untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat mendorong mereka untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan mengetes pengetahuan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pembukaan acara oleh pembawa acara. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi oleh tim pelaksana sosialisasi. Materi yang disampaikan terdiri dari 2 tema yaitu tema anti plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial. Untuk tema anti plagiarisme, penulis membuat ringkasan yang mencakup: 1) definisi plagiarisme; 2) contoh plagiarisme; 3) peraturan hukum yang berlaku; dan 4) cara menghindari plagiarisme. Sedangkan untuk tema bijak menggunakan media sosial terdiri dari 1) pendahuluan; 2) teknik komunikasi bijak melalui media sosial; dan 3) etika berhubungan dengan guru. Pada gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi (a), Sesi tanya jawab (b)

Penyampaian materi dilakukan dengan menampilkan materi berupa PPT yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi berlangsung dengan lancar dan kondusif. Seluruh rangkaian acara berjalan tanpa kendala. Selama kegiatan sosialisasi suasana peserta cukup tenang sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Para peserta, terlihat antusias dan memperhatikan dengan baik dalam sesi penyampaian materi. Antusiasme ini menunjukkan minat dan perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan yang menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik secara keseluruhan.

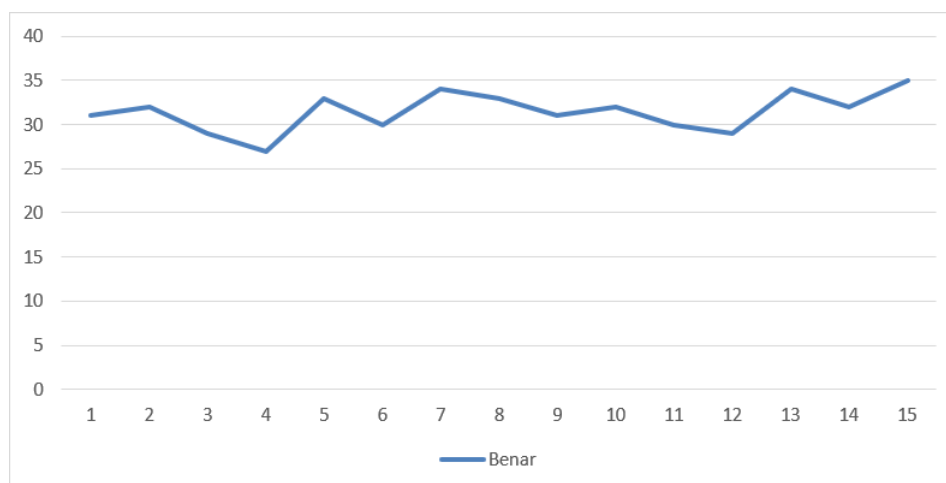
Setelah sesi pemberian materi, selanjutnya adalah sesi diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan peserta. Tujuan dari pengadaan sesi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi sosialisasi, dapat mengetahui seberapa efektif kegiatan serta apakah tujuan utama sosialisasi, yaitu menanamkan sikap anti plagiarisme tidak meniru atau mengambil karya orang lain tanpa izin. Selain itu, dapat mengetahui apakah perilaku bijak dalam menggunakan media sosial telah tercapai, khususnya di SMP Negeri 6 Pangkalpinang. Dengan jumlah pertanyaan lima buah yang diberikan langsung serta menunjuk beberapa peserta secara acak.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan plagiarisme?

2.	Mengapa plagiarisme dianggap sebagai tindakan dilarang?
3.	Apa perbedaan dari menyontek dan plagiarisme?
4.	Bagaimana tanggapanmu jika ada komentar negatif di media sosial ?
5.	Apa dampak jika menyalahgunakan media sosial?

Gambar 3. Diagram Hasil Jawaban Benar Kuis 15 Pertanyaan



Berdasarkan Gambar 3, diagram batang menunjukkan jumlah peserta (dari 35 orang) yang menjawab benar pada masing-masing pertanyaan kuis. Setiap batang mewakili satu pertanyaan, dan tinggi batang menunjukkan banyaknya peserta yang menjawab benar. Terlihat bahwa pertanyaan ke-15 dijawab benar oleh seluruh peserta dengan tingkat keberhasilan tertinggi (100%). Kemudian pertanyaan ke-4 memiliki jumlah jawaban paling sedikit. Rata-rata peserta menjawab 90% soal dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi sangat baik.

Hal ini terlihat dari hasil rata-rata dengan persentase sebesar 90 %. Dengan demikian sosialisasi ini diharapkan dapat menanamkan sifat tidak meniru atau mengambil karya orang lain dan bijak dalam menggunakan media sosial di lingkungan SMP Negeri 6 Pangkalpinang. Pembahasan dari temuan ini menunjukkan bahwa metode edukatif dengan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa untuk menghindari plagiarisme. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Priyanti, 2024) dan (Suhariyanti et al., 2025), yang menekankan pentingnya pendekatan preventif melalui pelatihan dan sosialisasi untuk mengurangi jumlah pelanggaran etika akademik. Setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi selesai, ditutup dengan sesi foto bersama dengan peserta. Pada gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 4. Foto Bersama

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pangkalpinang telah berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada siswa-siswi kelas 8 mengenai dampak tindakan plagiarisme dan pentingnya bijak dalam menggunakan media sosial. Melalui hasil kuis yang diberikan menunjukkan tingkat rata-rata pemahaman para siswa yang mencapai 90%, serta peserta tampak antusias dan aktif saat sesi diskusi, hal itu menunjukkan materi yang telah diberikan dapat diterima dengan baik. Sosialisasi ini diharapkan dapat mendorong para siswa untuk bersikap lebih etis dan bijak dalam menggunakan media sosial, serta membentuk pola pikir lebih cermat terhadap konten-konten digital yang mereka temui. Namun, masih perlu bimbingan dan dampingan lanjutan agar materi dan dampak dari sosialisasi ini benar-benar dapat membentuk pola pikir serta perilaku positif para siswa tetap konsisten

DAFTAR REFERENSI

- Ariyadi, T., Raihan, M., Hutami, P., Roni, M., & Rosyad, F. (2024). Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Melalui Sosialisasi Di SMK Negeri 1 Pemulutan Tamsir. 2(1), 149–154.
- Febrianto, D., Rusmawati, D. E., & Azizah, N. (2024). Edukasi Plagiarisme Karya Ilmiah bagi Pelajar SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. 4(1), 34–42.
- Hamni, M., Irianto, K. D., & Nazar, J. (2023). Pelanggaran Hak Cipta Plagiarisme Pada Penggunaan Aplikasi Sosial Media Wattpad. 1(1), 51–58.
- Lestari, A., Saeni, A., Diana Kalagison, M., & Qadriyani Rumakat, L. M. (2022). Sosialisasi Tentang Penggunaan Media Sosial Untuk Siswa Dan Siswi Sekolah Dasar D Kampung Kuadas Distrik Makbon Kabupaten Sorong. PINISI Journal of Art, Humanity and Social Studies, 2(6), 348–352.
- Manoppo, F. K., Tuerah, F., Kakalang, R., & Mamonto, H. (2022). Pencegahan Plagiarisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Secara Daring Di Sma Negeri 9 Manado. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 8(7), 5–24.
- Nitami, L. I. (2023). Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia Tahun 2000-Sekarang. Jurnal Pendidikan Sejarah, 11(03), 69–74.
- Oktaviane, S. P., Herwanto, P., Jl, A., & No, B. (2024). Dampak Penggunaan Perangkat Mobile dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas IX di SMP PGRI Rancaekek. 2(4).
- Priyanti, E. (2024). Sosialisasi Anti-Plagiarisme dan Bijak Menggunakan Media Sosial bagi Mahasiswa Baru AKS Ibu Kartini Semarang Anti-Plagiarism and Wisely Usage of Social Media Socialization for New Students of AKS Ibu Kartini Semarang Esteria Priyanti Akademi Kesejahteraan. 1(1).
- Rabbani, D. A., & Najicha, F. U. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan

Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. Researchgate.Net, November, 0–13.
https://www.researchgate.net/profile/Dana-Rabbani/publication/375525102_Pengaruh_Perkembangan_Teknologi_terhadap_Kehidupan_dan_Interaksi_Sosial_Masyarakat_Indonesia/links/654dcc8dce88b87031d8db65/Pengaruh-Perkembangan-Teknologi-terhadap-Kehidupan-dan-Inte
Suhariyanti, Rahmah, S., & Rezeki, S. (2025). Peningkatan Kesadaran Anti-Plagiarisme Melalui Sosialisasi Teknik Sitasi dan Penulisan Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat Awal. 1(2), 75–84.